

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai implementasi pembelajaran PAI (Sub Al-Qur'an) di kelas V SDN Locondong menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan cukup baik namun belum optimal. Kesimpulan utama penelitian ini adalah guru PAI telah melaksanakan pembelajaran tajwid sesuai prinsip Kurikulum Merdeka dengan menekankan aspek kognitif (pemahaman hukum bacaan), psikomotorik (praktik membaca tartil), dan afektif (adab membaca Al-Qur'an). Hasil evaluasi memperlihatkan mayoritas siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca, meskipun sekitar 25–30% masih memerlukan bimbingan intensif.

Langkah-langkah implementasi meliputi:

1. perencanaan berbasis capaian pembelajaran dengan materi hukum nun mati/tanwin, mim sukun, mad, dan qalqalah;
2. pelaksanaan melalui doa pembuka, tadarus bersama, talaqqi dan sima'i, praktik membaca bergantian dengan koreksi guru, serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan peer learning;
3. evaluasi formatif melalui koreksi langsung dan evaluasi sumatif dengan tes membaca pada akhir semester.

Hambatan utama dalam pembelajaran adalah keterbatasan waktu PAI yang hanya tiga jam per minggu, perbedaan kemampuan siswa yang cukup signifikan, minimnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak mengaji di rumah, serta masih terbatasnya media pembelajaran inovatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor pendukung seperti semangat guru, budaya religius sekolah (tadarus, shalat dhuha, lomba tartil), dan ketersediaan mushaf mampu memperkuat implementasi pembelajaran. Namun, hambatan-hambatan yang ada mengurangi efektivitas pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan berupa peningkatan alokasi waktu, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta kolaborasi dengan orang tua dan TPA/TPQ setempat. Dengan demikian, implementasi pembelajaran tajwid di SDN Locondong dapat dikategorikan cukup efektif, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek pembiasaan dan pendampingan siswa secara berkelanjutan.

B. SARAN

1. **Guru PAI** disarankan memperkaya metode pembelajaran dengan media visual, audio, maupun teknologi, serta memberikan pendampingan tambahan bagi siswa yang masih lemah.
2. **Sekolah** perlu menambah jam atau kegiatan ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an, serta menjalin kerja sama dengan TPQ/TPA sekitar untuk memperkuat pembelajaran tajwid.
3. **Orang tua** diharapkan lebih aktif mendampingi anak berlatih membaca Al-Qur'an di rumah dan berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan anak.
4. **Peneliti selanjutnya** dapat mengkaji penerapan media berbasis teknologi atau membandingkan implementasi pembelajaran tajwid di beberapa sekolah agar hasil lebih luas dan mendalam.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Keterbatasan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan kajian pada pembelajaran tajwid pada siswa kelas V di SDN Locondong. Fokus yang terbatas tersebut menyebabkan hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi pembelajaran tajwid pada jenjang kelas lain atau di sekolah yang berbeda.

2. Keterbatasan Subjektivitas Data Kualitatif

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga sangat bergantung pada interpretasi peneliti serta kejujuran informan. Perbedaan sudut pandang antara peneliti, guru, dan siswa berpotensi memengaruhi kedalaman dan objektivitas data yang diperoleh.

3. Keterbatasan Kedalaman Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran dilakukan dalam waktu dan kesempatan yang terbatas, sehingga belum sepenuhnya mampu menangkap dinamika pembelajaran tajwid serta perubahan perilaku belajar siswa secara mendalam dan berkelanjutan.

4. Keterbatasan Media Pembelajaran

Minimnya penggunaan media inovatif di sekolah membuat peneliti tidak dapat mengeksplorasi secara maksimal pengaruh media teknologi terhadap hasil belajar tajwid.

Dengan adanya keterbatasan ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat

dilakukan dengan waktu yang lebih panjang, melibatkan lebih banyak responden, serta memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif sehingga hasilnya lebih komprehensif.